

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam skripsi dengan judul “Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren At-Taqwa Bekasi” dapat disimpulkan bahwa modernisasi sistem pendidikan di pondok pesantren At-Taqwa Bekasi diperlukan untuk memenuhi tuntutan zaman dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan di pesantren tersebut. Modernisasi sistem pendidikan dapat membawa manfaat dalam hal peningkatan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mengikuti perkembangan zaman. Dan berdasarkan hasil penelitian, Pondok Pesantren At-Taqwa ini juga sudah berubah yang pada awalnya Pondok Pesantren Salafiyah (Tradisional) sekarang berubah menjadi Pondok Pesantren Khalafiyah (Modern). Akan tetapi, Pondok Pesantren ini tetap pada ke-Khas-annya.

Pondok Pesantren At-Taqwa Bekasi memiliki beragam inovasi dalam pengembangan sistem pendidikan, seperti penerapan teknologi informasi, kurikulum yang relevan, dan pembelajaran yang interaktif.

Dengan adanya modernisasi sistem pendidikan, diharapkan pondok pesantren dapat lebih mampu menciptakan generasi yang berkualitas dan siap bersaing di era global. Selain itu, modernisasi sistem pendidikan juga dapat membantu memperkuat identitas keislaman pesantren serta menjaga nilai-nilai tradisional yang ada, agar tidak merusak karakter pesantren itu sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang terus-menerus dalam

meningkatkan kualitas dan relevansi sistem pendidikan di pondok pesantren untuk menghadapi perubahan zaman.

B. Saran

1. Pelatihan Guru: Penting bagi pesantren ini untuk melaksanakan pelatihan guru secara berkala, terutama dalam hal penguasaan teknologi dan metode pembelajaran modern. Guru perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan terbaru agar mampu mengajar dengan metode yang efektif dan memotivasi peserta didik.
2. Pesantren harus menjadi wadah dan mampu mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh para santri sehingga segala potensi yang dimiliki dapat dikembangkan dengan baik.
3. Membangun Sarana dan Prasarana: Dalam rangka modernisasi sistem pendidikan, penting untuk membangun sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang dilengkapi teknologi, laboratorium, perpustakaan, asrama yang nyaman, dan fasilitas olahraga. Dengan adanya fasilitas yang memadai, proses pembelajaran akan lebih memadai dan nyaman bagi peserta didik.
4. Mengikutsertakan Orang Tua: Pondok pesantren harus melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Orang tua perlu diundang untuk mengikuti pertemuan, diskusi, atau seminar tentang dampak modernisasi sistem pendidikan dan pentingnya pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, orang tua akan mendukung perkembangan pondok pesantren dan dukungan mereka akan meningkatkan efektivitas dari modernisasi sistem pendidikan.